



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* PADA MATERI BILANGAN TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

The Implementation of Concept Learning Model on Numbers Material in English Language Abilities Students of Mathematics Education Study Program

Jayanti Putri Purwaningrum^{1*}, Muh. Syafei²

¹Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muria Kudus, PO BOX 53 Gondangmanis, Bae, Kudus, Indonesia

² Prodi Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muria Kudus, PO BOX 53 Gondangmanis, Bae, Kudus, Indonesia

*E-mail: jayanti.putri@umk.ac.id

ABSTRAK

Penguasaan bahasa Inggris merupakan faktor penentu dalam era globalisasi dan merupakan salah satu keberhasilan pembelajaran di pendidikan tinggi. Kemampuan bahasa Inggris siswa dalam Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Muria Kudus dapat dikembangkan melalui kursus Pendidikan Matematika Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa melalui model pembelajaran angka konsep bahan kalimat dalam mata pelajaran Bahasa Inggris Pendidikan Matematika; (2) mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui model pembelajaran kalimat konsep pada nomor materi dalam kursus Pendidikan Matematika Bahasa Inggris; dan (3) mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kalimat konsep pada nomor materi dalam kursus Bahasa Inggris Pendidikan Matematika. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Muria Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental melalui model pembelajaran kalimat konsep dengan teknik pretest posttest one group. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Model pembelajaran kalimat konsep pada nomor materi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di Pendidikan Matematika dapat meningkatkan kemahiran bahasa Inggris siswa; 2) Ada perbedaan yang signifikan dalam kemahiran bahasa Inggris rata-rata siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kalimat konsep pada materi angka dalam kursus Pendidikan Matematika Bahasa Inggris; dan 3) Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran kalimat konsep pada nomor materi dalam kursus Bahasa Inggris Pendidikan Matematika

Kata kunci: *Kemampuan Berbahasa Inggris, Matematika, Model Pembelajaran Concept Sentence, Pendidikan Matematika*



ABSTRACT

Mastery of English is a determining factor in the era of globalization and is one of the successes of learning in higher education. English language abilities of students in the Mathematics Education Study Program at Muria Kudus University can be developed through English Mathematics Education courses. This study aims to: (1) know the increase in English language abilities of students through learning models concept sentence material numbers in English subjects Mathematics Education; (2) knowing student activities during learning through the concept sentence learning model on material numbers in English Mathematics Education courses; and (3) find out the response of students to the concept sentence learning model on material numbers in the Mathematics Education English course. This research was conducted on students of Mathematics Education Study Program at Muria Kudus University. This research is an experimental research through the concept sentence learning model with the pretest posttest one group technique. The results of the study show that: 1) The learning model of concept sentence on material numbers in English subjects in Mathematics Education can improve students' English proficiency; 2) There is a significant difference in the average English language proficiency of students between before and after using the concept sentence learning model on number material in English Mathematics Education courses; and 3) Student responses to the concept sentence learning model on material numbers in the Mathematics Education English course

Keywords: *concept sentence learning model, english language abilities, mathematics, mathematics education*

1. PENDAHULUAN

Pada lingkup perkuliahan di perguruan tinggi, proses pembelajaran merupakan salah satu upaya terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memperoleh suatu pengalaman baru dari orang lain dan inilah yang dinamakan proses belajar Slameto (2003).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya adalah melakukan pembenahan dan perbaikan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Hal ini bertujuan agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan menghasilkan kualitas lulusan yang kompeten baik dalam segi pengetahuan maupun kemampuan berbahasa Inggris. Penguasaan Bahasa Inggris merupakan salah satu penentu dalam era globalisasi. Menguasai bahasa Inggris menunjukkan kemampuan bersaing secara global dan merupakan salah satu keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi.

Mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus yang nantinya akan menjadi lulusan calon guru matematika. Proses pembelajaran pada mata kuliah tersebut menggunakan kosakata berbahasa Inggris termasuk diantaranya menggunakan istilah-istilah Bahasa Inggris dalam bidang matematika. Harapannya, kemampuan mahasiswa mengenal kosakata dalam Bahasa Inggris akan bertambah dan juga dapat

menumbuhkan rasa percaya diri dalam menulis atau berbicara dengan Bahasa Inggris. Selain itu, banyak perkuliahan di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus yang menggunakan literatur berbahasa Inggris baik pada buku teks, artikel baik dalam jurnal nasional maupun internasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian untuk memperkenalkan istilah-istilah matematika dalam Bahasa Inggris.

Mengingat pentingnya mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika diharapkan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut dapat bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa pun diharapkan termotivasi dan mampu menguasai capaian pembelajaran dengan maksimal. Berkaitan dengan pembelajaran, kegiatan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus masih perlu untuk ditingkatkan termasuk pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika dengan melakukan segala upaya yang dilakukan oleh dosen-dosennya. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pada mata kuliah tersebut dan menganggap bahwa mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika adalah salah satu mata kuliah yang menakutkan dan menjadi momok. Dengan demikian, perlu adanya pembenahan dan perbaikan pembelajaran yang mampu mendorong pembentukan kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dosen perlu melakukan inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa.

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas

pembelajaran Bahasa Inggris Pendidikan Matematika di kelas adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran melalui model *concept sentence*. Model ini dilakukan dengan cara memberikan kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada mahasiswa, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf Lestari, dan Yudhanegara, (2015). Untuk mencapai tujuan pembelajaran agar lebih optimal, *concept sentence* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dinilai lebih efektif daripada pembelajaran ceramah. Dalam penelitian ini, model *concept sentence* diterapkan di kelas Bahasa Inggris Pendidikan Matematika dengan mengharuskan mahasiswa untuk membuat paragraf dari kata kunci yang diterima dan kata kunci tersebut berkaitan dengan materi bilangan.

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika?
3. Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika?

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah

metode *pre experimental design*. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan hanya menggunakan satu kelompok eksperimen yaitu kelompok mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest* (desain pretes dan postes sebuah kelompok). Dengan demikian, pada kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan. Kemudian setelah perlakuan diberikan, pada kelompok tersebut diberikan pula tes akhir (*posttest*). Soal yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* merupakan soal yang serupa. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut Ruseffendi (1998):

O X O

Keterangan:

O = *Pretest* dan *posttest* kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa

X = Pembelajaran pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika melalui model pembelajaran *concept sentence*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 1 Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muria Kudus. Karena populasinya relatif kecil yaitu kurang dari 40 orang dan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan relatif kecil maka digunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Dengan demikian, sampel yang diambil terdiri dari satu kelas yaitu seluruh mahasiswa semester 1 Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muria Kudus.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes dan non tes. Instrumen tes adalah tes kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa sedangkan untuk instrumen

non tes meliputi angket dan lembar observasi. Tes kemampuan berbahasa Inggris dimaksudkan untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Angket dimaksudkan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap model pembelajaran *concept sentence*. Sementara lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas mahasiswa pada saat pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika dengan menggunakan model *concept sentence*.

Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- 1) Menyusun dan menetapkan pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran.
- 3) Menyusun instrumen penelitian.
- 4) Melakukan validasi instrumen.
- 5) Merevisi perangkat pembelajaran apabila ada yang perlu direvisi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- 1) Memberikan *pretest*.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*
- 3) Melaksanakan observasi ketika pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dibantu oleh dua orang observer untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, pada data yang telah diperoleh tersebut dilakukan analisis data dan uji hipotesis.

d. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, setelah semua data dianalisis, selanjutnya dilakukan penyusunan laporan penelitian. Mengingat kesimpulan atau temuan yang dihasilkan dari penelitian ini ada dalam bidang pendidikan, taraf signifikan yang digunakan dalam semua pengujian statistiknya adalah $\alpha = 0,05$.

Sedangkan tahapan analisis datanya adalah sebagai berikut.

a. Analisis Data Kuantitatif

Data hasil tes dan angket dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan *SPSS 17.0*, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Memberikan skor jawaban mahasiswa sesuai dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran yang digunakan.
- 2) Mengubah data skor menjadi nilai, dengan cara membagi skor perolehan dengan skor ideal dikalikan 100.
- 3) Membuat tabel skor *pretest* dan *posttest* mahasiswa.
- 4) Menentukan skor peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dengan rumus gain ternormalisasi Hake (1999)
- 5) Menghitung statistik deskriptif data skor *pretest*, *posttest*.
- 6) Menghitung nilai *n-gain* untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris.
- 7) Melakukan pengujian terhadap hipotesis.
- 8) Mengolah data angket

b. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh kegiatan observasi. Hasil observasi

diolah dan dianalisis secara deskriptif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumusan masalah 1 dalam penelitian ini adalah “apakah model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa?”. Untuk menjawab permasalahan tersebut dilakukan analisis sebagai berikut.

Hasil rangkuman skor n-gain kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pada materi bilangan disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Skor N-gain Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa pada Materi Bilangan

Subjek Penelitian	N-gain	Keterangan
SL-1	0,38	sedang
SL-2	0,44	sedang
SL-3	0,50	sedang
SL-4	0,33	sedang
SL-5	0,33	sedang
SL-6	0,53	sedang
SL-7	0,38	sedang
SL-8	0,63	sedang
SL-9	0,12	rendah
SL-10	0,38	sedang
SL-11	0,27	rendah
SL-12	0,63	sedang
SL-13	0,17	rendah
SL-14	0,11	rendah
SL-15	0,47	sedang
SL-16	0,69	sedang
SL-17	0,06	rendah

Subjek Penelitian	N-gain	Keterangan
SL-18	0,57	sedang
SL-19	0,45	sedang
SL-20	0,53	sedang
SL-21	0,62	sedang
SL-22	0,50	sedang
SL-23	0,56	sedang
SL-24	0,50	sedang
SL-25	0,00	rendah
SL-26	0,31	sedang
SL-27	0,47	sedang
SL-28	0,67	sedang
SL-29	0,11	rendah
SL-30	0,22	rendah
Rata-rata	0,40	Sedang

Berdasarkan Tabel 1, apabila ditinjau dari masing-masing mahasiswa diperoleh hasil bahwa 5 mahasiswa tergolong memiliki peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pada materi bilangan yang tergolong sedang. Akan tetapi, secara keseluruhan rata-rata peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pada materi bilangan tergolong dalam kriteria sedang (0,40). Dengan demikian, pembelajaran model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa.

Rumusan masalah kedua dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan

pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika?”. Dengan demikian, prosedur pengolahan data statistik untuk menjawab masalah tersebut yaitu: (1) Jika data berdistribusi normal maka pengujian selanjutnya menggunakan uji-t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) dan (2) Jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *non-parametrik* yaitu *uji wilcoxon matched pairs*. Nilai signifikansi yang dipilih dalam pengujian tersebut adalah $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila $Sig(2 - tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Sebaliknya, H_0 diterima apabila $Sig(2 - tailed) \geq 0,05$.

1) Uji Normalitas Skor *Pretest* dan *Posttest*

a. Uji Normalitas Skor *Pretest*

Uji normalitas skor *pretest* dimaksud untuk melihat apakah data skor *pretest* kelas penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut.

H_0 : Data skor *pretest* berdistribusi normal.

H_1 : Data skor *pretest* berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Sebaliknya, H_0 diterima apabila $Sig \geq 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas skor *pretest* kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pada materi bilangan dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows* disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Skor *Pretest* Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa pada Materi Bilangan

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Ket.</i>
Pembelajaran model <i>concept sentence</i>	0,906	30	0,012	H_0 Ditolak

Tabel 2 menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* data skor *pretest* memperoleh nilai signifikansi yang kurang dari $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih dari α , maka H_0 ditolak. Artinya data skor *pretest* kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pada materi bilangan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Skor *Posttest*

Uji *normalitas* skor *posttest* dimaksud untuk melihat apakah data skor *posttest* kelas penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut.

H_0 : Data skor *posttest* berdistribusi normal.

H_1 : Data skor *posttest* berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya, H_0 diterima apabila $Sig \geq 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas skor *posttest* kemampuan berbahasa Inggris

mahasiswa pada materi bilangan dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Skor Posttest Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa pada Materi Bilangan

Kelas	Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Ket.
Pembelajaran model <i>concept sentence</i>	0,924	30	0,03	H ₀ ditolak

Tabel 3 menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* data skor *posttest* memperoleh nilai signifikansi yang kurang dari $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi kurang dari α , maka H₀ ditolak sehingga H_a diterima. Artinya data skor *posttest* kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pada materi bilangan tidak berdistribusi normal.

2) *Wilcoxon matched pairs*

Dari Tabel 2 dan Tabel 3, diketahui bahwa data skor *pretest* dan *posttest* kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pada materi bilangan tidak berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan pengujian *Wilcoxon matched pairs* dimana nilai signifikansi yang dipilih dalam pengujian tersebut adalah $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila *Sig (2 – tailed) < 0,05* maka H₀ ditolak. Sebaliknya, H₀ diterima apabila *Sig (2 – tailed) ≥ 0,05*.

Rumusan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \eta_{pretest} = \eta_{posttest}$$

$$H_1 : \eta_{pretest} \neq \eta_{posttest}$$

Keterangan:

$$\mu_{pretest} = \text{median hasil skor pretest.}$$

$$\mu_{posttest} = \text{median hasil skor posttest.}$$

Adapun hasil perhitungan *Wilcoxon matched pairs* dengan bantuan

bantuan program SPSS 17.0 for windows dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Wilcoxon matched pairs Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa pada Materi Bilangan

	Pretest-Posttest	Keterangan
Z	-4,713	H ₀ Ditolak
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa nilai *Sig (2 – tailed)* adalah 0,000. Nilai *Sig* tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, H₀ ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika. Artinya pada tingkat kepercayaan 95%, rata-rata hasil tes kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika antara *pretest* dan *posttest* berbeda.

Adapun rumusan masalah yang ketiga dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah respon mahasiswa terhadap model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika?”. Pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah tersebut dengan memberikan angket setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan selesai dilakukan. Pemberian angket skala sikap mahasiswa bertujuan untuk mengetahui respon mereka terhadap mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan

matematika, pembelajaran pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan matematika menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan, dan sikap mereka terhadap soal kemampuan berbahasa Inggris pada materi bilangan. Analisis data sikap mahasiswa dilakukan dengan membandingkan persentase jumlah mahasiswa yang merespon negatif dibandingkan dengan persentase jumlah mahasiswa yang merespon positif. Adapun kriteria pengambilan kesimpulan yang menyatakan mahasiswa memiliki sikap positif, negatif atau netral, yaitu:

- a. Jika $\% n (+) > \% n (-)$ maka mahasiswa menunjukkan sikap yang positif.
- b. Jika $\% n (+) = \% n (-)$ maka mahasiswa menunjukkan sikap yang netral.
- c. Jika $\% n (+) < \% n (-)$ maka mahasiswa menunjukkan sikap yang negatif.

Ringkasan hasil analisis data sikap mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan matematika, pembelajaran pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan matematika menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan, dan sikap mereka terhadap soal kemampuan berbahasa Inggris pada materi bilangan disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Analisis Sikap Mahasiswa

Indikator	Persentase Mahasiswa yang Merespon Positif	Persentase Mahasiswa yang Merespon Negatif	Sikap Mahasiswa
Sikap mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan matematika	48,15%	51,85%	Negatif
Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran	71,60%	28,40%	Positif

Indikator	Persentase Mahasiswa yang Merespon Positif	Persentase Mahasiswa yang Merespon Negatif	Sikap Mahasiswa
pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan matematika menggunakan model pembelajaran <i>concept sentence</i> pada materi bilangan			
Sikap mahasiswa terhadap soal kemampuan berbahasa Inggris pada materi bilangan	51,85%	48,15%	Positif
Sikap mahasiswa meliputi semua indikator	57,20%	42,80%	Positif

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil bahwa persentase jumlah mahasiswa yang merespon positif terhadap pembelajaran pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan matematika menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan, dan sikap mereka terhadap soal kemampuan berbahasa Inggris pada materi bilangan serta secara keseluruhan indikator lebih besar daripada persentase jumlah mahasiswa yang merespon negatif. Artinya, secara umum mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika yang diajarkan melalui model pembelajaran *concept sentence* dalam menyelesaikan soal-soal pada materi bilangan dengan menggunakan kemampuan berbahasa Inggris. Akan tetapi respon mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan matematika adalah negatif. Berdasarkan hasil wawancara terbatas dengan mahasiswa didapat informasi bahwa mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit apalagi ketika diminta untuk mempelajari mata kuliah bahasa

inggris matematika. Mereka merasa masih kesulitan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pada materi bilangan yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* di bawah 65. Akan tetapi berdasarkan tabel tersebut pula terdapat peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dengan kategori peningkatannya adalah sedang dan secara signifikan terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika.

Pada penelitian ini, hanya ada tujuh mahasiswa yang memiliki hasil tes kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa lebih dari atau sama dengan 65. Hal ini berarti, sisanya memiliki nilai kurang dari 65. Kondisi ini terjadi karena soal-soal tes yang diajukan kepada siswa bukanlah soal yang rutin mereka kerjakan akan tetapi soal yang biasanya terdapat pada olimpiade matematika. Sehingga menuntut berbagai macam kemampuan matematis mahasiswa seperti kemampuan pemahaman matematis, kemampuan koneksi matematis, kemampuan komunikasi matematis dan sebagainya.

Selain itu, kondisi dari mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika sendiri juga berasal dari berbagai macam sekolah menengah. Ada yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan adapula yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Karena berasal dari jenis sekolah yang beragam, mahasiswa-mahasiswa tersebut juga berasal dari peminatan kelas yang berbeda. Ada

yang berasal dari kelas peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa, Tata Busana, dan sebagainya. Hal ini mengakibatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran matematika dan Bahasa Inggris pun beragam. Dengan demikian, tidaklah mudah bagi siswa mahasiswa prodi Pendidikan Matematika untuk segera mendapatkan jawaban yang tepat dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa terjadi karena model *concept sentence* melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pembelajaran juga menitikberatkan pada mahasiswa (*student centered*). Dari awal pembelajaran, mahasiswa sudah diarahkan untuk dapat memecahkan masalah matematika berbahasa Inggris serta mampu untuk mendapatkan dan menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran sehingga dapat menemukan konsep, prosedur, dan prinsip matematika secara individu maupun secara kelompok. Oleh karena itu, sangat dimungkinkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa meningkat melalui pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inovatif berupa *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris matematika. Selain itu, mahasiswa juga lebih percaya diri dengan semakin meningkatnya kemampuan mahasiswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris prodi Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang. *Worksheet* atau lembar kerja yang ditujukan kepada mahasiswa juga dapat meningkatkan keaktifan

mahasiswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih terfokus kepada mahasiswa Marsitin (2014).

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa; 2) Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika; dan 3) Respon mahasiswa terhadap model pembelajaran *concept sentence* pada materi bilangan pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika.

Penelitian ini merekomendasikan untuk peneliti lain yang berkenan ataupun berminat melakukan penelitian serupa diharapkan melakukan model pembelajaran yang berbeda dan mata kuliah yang berbeda sehingga diperoleh gambaran lebih lanjut terhadap efektifitas pembelajaran pada program studi pendidikan matematika.

5. SARAN

Bagian ini adalah opsional. Apabila ada maka saran-saran berisi saran penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian saat ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Muria Kudus dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muria Kudus yang telah memberikan hibah

penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada segenap pengelola Jurnal Theorems sehingga artikel ini terbit.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Lestari, K. E, dan Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika: Panduan Menyusun Skripsi, Tesis, dan Laporan Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [3] Ruseffendi, E. T. 1988. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pendidikan Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- [4] Hake, R. R. 1999. *Analyzing Change/Gain Scores*. [Online]. Tersedia di <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChangeGain.pdf>. Diakses 19 Desember 2014.
- [5] Marsitin, R. 2014. Pembelajaran Matematika Berbahasa Inggris Melalui *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol 4, No 2, hlm 536-544*